

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini begitu bergantung dengan kehidupan manusia. Teknologi mampu membuat segalanya menjadi lebih efektif. Kemajuan teknologi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Akibatnya, muncul gaya hidup baru yaitu *E-lifestyle*. Dimana gaya hidup yang dipengaruhi berbagai kebutuhan secara elektronik. Kehidupan yang membawa dampak pengefisienan dengan berbagai aspek kehidupan itu sendiri (Hadisi dan Muna, 2015).

Segala bentuk informasi yang ada di berbagai belahan dunia sekalipun kini telah dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi. Tentu perkembangan teknologi dapat dirasakan dari segala aspek kehidupan. Adapun kemajuan teknologi dapat dirasakan pada dunia pendidikan. Dimana pada metode pembelajaran sudah bisa dilakukan dari jarak jauh, yang biasa disebut dengan metode pembelajaran daring (dalam jaringan).

Teknologi juga berkembang pada sektor transportasi. Saat ini, sudah banyak kendaraan bus yang dalam pembayaran tarifnya menggunakan sistem *e-money*. Tidak hanya itu, ada juga *driver* online dengan kendaraan sepeda motor sampai mobil. Bahkan ada juga pemesanan makanan secara online yang dikenal dengan sebutan *Gofood*. Hal ini dapat membuat semuanya menjadi lebih praktis dan efisien.

Kemajuan teknologi lainnya juga merambah dalam dunia kesehatan. Dapat dilihat dari berbagai alat dan sistem yang memudahkan untuk mendapatkan akses dalam perawatan kesehatan. Penggunaan dan pemanfaatan ini merupakan salah satu solusi yang tepat dalam pemecahan masalah pada layanan kesehatan publik. Jika peradaban berkembang, maka budaya manusia tentang kesehatan juga ikut berkembang. Sebagaimana kesehatan berhubungan

dengan perilaku. Maka dari itu penyembuhannya juga didasari dengan perilaku masyarakat setempat (Foster Anderson, 1986).

Pada dunia kesehatan, teknologi terus berkembang pada fasilitas kesehatan mulai dari tingkat Puskesmas, Rumah Sakit, dan fasilitas kesehatannya lainnya. Terdapat teknologi kecerdasan buatan atau AI (*Artificial Intelligence*) yang menjadi topik sangat populer dalam beberapa tahun terakhir. AI telah menyebar ke berbagai industri, termasuk kesehatan. AI dalam kesehatan (*AI for healthcare*) telah memberikan banyak manfaat bagi para profesional kesehatan, peneliti, dan pasien.

Adapun penerapan AI di dunia kesehatan yaitu, pengobatan kanker dengan terapi gen. AI bekerja dengan mengubah DNA sel kanker atau sistem kekebalan tubuh dengan memperlambat pertumbuhan sel kanker atau meningkatkan kemampuan sistem kekebalan tubuh untuk mengenali dan membunuh sel kanker. Ada juga, robot untuk operasi bedah seperti, robot *da vinci* digunakan untuk operasi *prostat*, *hysterectomy*, dan operasi jantung (DINKES Kota Tegal, 2023).

Tidak hanya itu, AI juga dapat memberikan edukasi kesehatan secara personalisasi dengan memberikan edukasi kesehatan yang disesuaikan dengan profil kesehatan, minat, dan gaya belajar masing-masing individu. Dilihat dari contohnya seperti, AI dapat memberikan saran diet dan latihan berdasarkan kondisi kesehatan seseorang, atau memberikan edukasi tentang penyakit kronis yang dapat lebih mudah dipahami, dan masih banyak lagi kelebihan AI dalam dunia kesehatan.

Kemajuan teknologi dalam dunia kesehatan bertujuan untuk memberikan kecepatan, ketepatan, dan ketelitian pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dengan begitu masyarakat diberikan kemudahan dalam perawatan kesehatan dan juga kemudahan dalam layanan lainnya seperti, layanan pendaftaran, sistem rujukan, dan lain sebagainya. Meski berkembangnya teknologi pada dunia kesehatan namun, masih ada juga pengobatan tradisional yang tetap eksis

di tengah masyarakat. Diupayakan agar pengobatan tradisional mampu menyeimbangkan posisinya dengan standar moderen.

Hal ini secara tidak langsung pengobatan tradisional menjadi sebuah pengobatan alternatif yang masih digandrungi masyarakat. Dipercayai sebagai penolongan pertama sebelum ke Rumah Sakit. Pengobatan alternatif merupakan pengobatan non medis dimana peralatan dan bahan yang digunakan tidak termasuk dalam standar pengobatan medis (Savitri, 2017).

Pengobatan alternatif memiliki jenis antara lain, pengobatan tradisional China. Pengobatan ini merupakan pengobatan yang mempunyai efek cepat dan manjur dalam tahap penyembuhannya. Ada juga pengobatan lainnya seperti, akupuntur, bekam, obat-obatan herbal, jamu, dan pijat refleksi. Pengobatan melalui dukun juga merupakan bagian dari jenis pengobatan alternatif. Bahkan saat ini pengobatan tersebut masih sering digunakan oleh masyarakat (Savitri, 2017).

Di Indonesia memiliki kebudayaan dan cara penyembuhan penyakit yang beragam. Ada yang langsung mendatangi Rumah Sakit untuk melakukan penyembuhan yang biasanya dilakukan orang-orang Kota. Ada juga yang masih melakukan ritual penyembuhan dengan menggunakan tumbuhan herbal yang ada di sekeliling lingkungannya yang biasa dilakukan orang-orang desa. Hal tersebut seperti, jamu. Jamu merupakan minuman herbal yang dilestarikan sampai sekarang. Jamu juga sudah menjadi representasi kearifan lokal yang berkembang di masyarakat karena manfaatnya. Saat ini jamu mampu menembus pasar global. Terdapat beberapa perusahaan Indonesia yang sukses mengenalkan produk jamu di pasar ASEAN seperti, Sido Muncul, Air Mancur, Kalbe Farma, Industri Jamu Borobudur, Jamu Jago, dan lain sebagainya (Karyanto, MM, 2020).

Hal yang sama juga terjadi pada sistem pengobatan tradisional yang masuk ke ranah masyarakat multikultural. Masuknya pengobatan tradisional ini membuat pengobatan tersebut

dapat dirasakan dari kalangan etnis manapun. Pengobatan tradisional tersebut seperti, pengobatan dari etnis Karo. Pada kebudayaan Karo tidak terlepas dari pengobatannya yang sudah mendarah daging sampai menjadi hasil budaya masyarakat (kearifan lokal) yang mampu menyembuhkan penyakit dan merawat kesehatan.

Terdapat pengobatan yang masih sering digunakan dan tersebar di tengah masyarakat desa sampai ke masyarakat kota yang multikultural. Pengobatan tersebut yaitu, pengobatan *Oukup* yang dikenal dengan terapi air atau sering disebut dengan mandi uap (sauna). *Oukup* menurut sejarahnya diperuntukkan kepada ibu pasca melahirkan dan sekarang sudah bisa untuk mengobati berbagai jenis penyakit juga merawat kesehatan.

*Oukup* merupakan sebuah produk budaya yang dipercaya secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Masyarakat Karo sudah mengenal pengobatan *Oukup* sejak lebih dari seratus tahun yang lalu. Dalam ramuannya setidaknya menggunakan 20-100 jenis rempah-rempah (Nasution, 2009).

Sistem perawatan kesehatan masyarakat Karo ini memiliki cara kerja yang efektif dalam penyembuhannya. *Oukup* memiliki manfaat yang sangat berlimpah. Maka dari itu *Oukup* juga dapat digunakan untuk perawatan kecantikan. Terdapat begitu banyak khasiat yang dihasilkan dari ber *oukup*, diantaranya :

Tabel 1.1 Jenis penyakit yang dipercaya dapat sembuh jika ber *oukup*

No	Penyakit	Keterangan
1	Vertigo	Pusing, kepala terasa berat, pandangan terasa berputar, migrain.
2	Asam Urat	Sakit dan nyeri pada sendi
3	Masuk angin	Perut kembung, badan terasa berat dan dingin, linu
4	Sakit perut	Perut perih, BAB cair.
5	Lelah, pegal-pegal	Badan terasa berat, linu
6	Sembelit	Susah BAB, perut tidak nyaman
7	Sakit kulit, bau badan	Kulit gatal, ada koreng atau luka, bercak panu, bisul, bau badan, jerawat, pori-pori hitam di wajah,
8	Sakit gula / kencing manis	Sering buang air kecil, sudah ada penegasan dari dokter.

9	Flu	Ada cairan pada hidung, sulit bernapas, badan dingin, lemas.
10	<i>Insomnia</i>	Susah tidur, pikiran kacau
11	Sakit pasca melahirkan	Badan lemah, pendarahan setelah melahirkan, asi bermasalah

Sumber : (Media Konversi, 2017)

Adanya perkembangan zaman, maka pengobatan tradisional *Oukup* juga mengalami perubahan. Perubahan tersebut terletak pada sistem pengobatan dan metode pelaksanaannya. Adanya perubahan tersebut maka muncul pula dampak positif dan negatif dari masyarakat.

Perubahan sosial dapat timbul akibat terjadinya perubahan lingkungan masyarakat, penemuan baru, dan kontak dengan kebudayaan lain (*culture change*) merupakan konsep yang mencakup perubahan sosial. Artinya perubahan terjadi pada kebudayaan, termasuk perubahan struktur sosial masyarakat. Faktor penyebab terjadinya perubahan datang secara internal dan eksternal (Saebani, 2012).

Perubahan pada *Oukup* dapat dijumpai di sebuah praktik usaha. Dimana Kota Medan merupakan salah satu Kota yang banyak terdapat praktik usaha *Oukup* yang dikemas dengan modern. Salah satunya terletak di Kecamatan Medan Tuntungan yaitu, praktik usaha *Oukup* Gundaling 2. Sebuah praktik usaha yang sudah berjalan selama kurang lebih 15 tahun.

*Oukup* Gundaling 2 merupakan salah satu praktik usaha pengobatan tradisional yang masih ada sebagai kearifan lokal masyarakat Karo di tengah Kota. Adanya penambahan layanan yang ditawarkan seperti, pijat dan lulur, semata bentuk inovasi dari *Oukup*. Perkembangan *Oukup* yang ada membuat timbulnya dampak negatif di tengah masyarakat.

*Oukup* adalah kearifan lokal dari etnis Karo. Kearifan lokal tersebut berkembang di tengah Kota Medan. Alasan penulis melakukan penelitian tentang *Oukup* karena, ingin mengetahui bagaimana bisa *Oukup* masih terus berjalan dan bertahan di tengah kota, sedangkan sudah banyak pengobatan modern yang lebih efisien digunakan. Ada juga cara dan pelaksanaannya yang unik dan berbeda dari pengobatan-pengobatan tradisional lainnya. Maka

untuk itu penulis melakukan penelitian mengenai **“*Oukup* di Perkotaan : Strategi Kebertahanan Usaha *Oukup* Gundaling 2 di Kota Medan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi usaha *Oukup* Gundaling 2 bertahan di tengah kehidupan masyarakat multikultural di Kota Medan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pengusaha *Oukup* Gundaling 2 dalam melangsungkan usahanya di Kota Medan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian di antara lain :

1. Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh usaha *Oukup* Gundaling 2 dalam mempertahankan usahanya di masyarakat multikultural Kota Medan.
2. Untuk mengetahui seperti apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pengusaha *Oukup* Gundaling 2 di Kota Medan.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **A. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang terkait dengan disiplin ilmu Antropologi Kesehatan.

### **B. Manfaat Praktis**

1. Manfaat bagi masyarakat luas, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi untuk memahami macam dan manfaat yang terdapat pada rempah ramuan di dalam *Oukup*. Selain itu, dapat juga mengetahui perkembangan *Oukup* di masyarakat yang multikultural di Kota Medan.

2. Manfaat bagi penulis, dapat menambah pengalaman dan melatih untuk berfikir kritis dalam menghadapi permasalahan. Selain itu, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh semasa kuliah.

